

**GAMBARAN *PUBLIC STIGMA* TERHADAP ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA DI DESA ROGODONO KECAMATAN
BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat S1 Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan Oleh:

SAHRUL SARIFUDIN

A11200821

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2016

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan segala yang tertulis/pendapat yang ada di karya ilmiah ini sudah menggunakan tata penulisan dan aturan dalam karya ilmiah yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Buayan, 20 Mei 2016



Sahrul Sarifudin

HALAMAN PENGESAHAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

**GAMBARAN *PUBLIC STIGMA* TERHADAP ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA DI DESA ROGODONO KECAMATAN
BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh:

SAHRUL SARIFUDIN

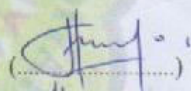
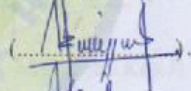
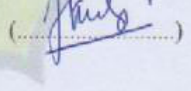
A11200821

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 23 Mei 2016

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama dan Anggota Penguji Lain

- | | | |
|----------------------------------|---------------|---|
| 1. Hendri Tamara Yuda, M.Kep.,Ns | (Penguji I) |  |
| 2. Arnika Dwi Asti, M.Kep.,Ns | (Penguji II) |  |
| 3. Ike Mardiaty, M.Kep.,Sp.Kep.J | (Penguji III) |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, M.Kep.,Ns)

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa

Skripsi Yang Berjudul:

**GAMBARAN *PUBLIC STIGMA* TERHADAP ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA DI DESA ROGODONO KECAMATAN
BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh:

SAHRUL SARIFUDIN

A11200821

Telah Disetujui Dan Dinyatakan Telah Memenuhi
Persyaratan Untuk Diujikan Pada Tanggal 23 Mei 2016

Pembimbing I

(Arnika Dwi Asti, M.Kep.,Ns)

Pembimbing II

(Ike Mardiaty, M.Kep.,Sp.Kep.J)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Ismu Yulian, M.Kep.,Ns)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
Skripsi, Mei 2016

**GAMBARAN *PUBLIC STIGMA* TERHADAP ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA DI DESA ROGODONO KECAMATAN
BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN**

Sahrul Sarifudin.¹, Arnika Dwi Asti², Ike Mardiaty³

XV + 75 Halaman + 6 Tabel + 3 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia prevalensi angka gangguan jiwa mencapai 11,6% sedangkan di Jawa Tengah mencapai 3,3% dari semua populasi yang ada. Kondisi orang dengan gangguan jiwa yang berperilaku aneh dan tidak lazim dibandingkan orang-orang pada umumnya membuat dampak buruk berupa stigma dari masyarakat.

Tujuan: Mengetahui gambaran *public stigma* terhadap orang gangguan jiwa di Desa Rogodono Kecamatan Buayan.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan survei. Sampel penelitian sebanyak 207 responden dengan kriteria inklusi warga berusia 18-60 tahun, dapat membaca dan menulis dan bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan data dianalisis dengan uji univariat deskriptif.

Hasil: Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 123 responden (59,4%), dengan rentang usia 41-50 tahun sebanyak 67 responden (32,4%), pendidikan terbanyak adalah SD sebanyak 102 responden (49,3%), dengan pekerjaan terbanyak sebagai buruh sebanyak 99 responden (47,8%). Bentuk *public stigma* yang diberikan masyarakat: pelabelan sebanyak 16 responden (7,7%), prasangka sebanyak 152 responden (73,4%), dan diskriminasi sebanyak 39 responden (18,8%).

Rekomendasi: Dukungan, sikap, dan penerimaan masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa merupakan hal penting dalam proses penyembuhannya. Diharapkan ada program Desa Siaga Sehat Jiwa dan *home care* bagi orang dengan gangguan jiwa yang salah satu tujuannya untuk menurunkan stigma di masyarakat.

Kata Kunci : Gangguan Jiwa, Stigma, *Public Stigma*

¹ Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

² Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

³ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

BACHELOR OF NURSING PROGRAM
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Minithesis, May 2016

**DESCRIPTION OF PUBLIC STIGMA OF PEOPLE WITH MENTAL
DISORDERS IN ROGODONO, BUAYAN, KEBUMEN**

Sahrul Sarifudin ¹, Arnika Dwi Asti ², Ike Mardiaty ³

XV + 75 Pages + 6 Tabela + 3 Appendices

ABSTRACT

Background: Prevalence of mental disorders in Indonesia is 11.6%. Meanwhile it is 3.3% of all populations in Central Java. The condition of people with mental disorders who behave strangely and less common than general people result in bad impact on society in the form of stigma.

Objective: To describe public stigma of people with mental disorders in Rogodono, Buayan, Kebumen.

Methods: The present study was designed using analytical description with survey approach. The samples were 207 respondents in accordance with inclusion criteria as residents aged 18-60 years old, able to read and write Indonesian language, and willing to become respondents. The sampling technique used simple random sampling. Data were analyzed by univariate analysis.

Results: Most respondents were female in amount of 123 (59.4%). There were 67 (32.4%) respondents aged 41-50 years old. Most of them graduated from elementary school in amount of 102 (49.3%) respondents and worked as laborers in amount of 99 (47.8%) respondents. Forms of public stigma given by society were labeling in amount of 16 (7.7%) respondents, prejudice in amount of 152 (73.4%) respondents, and discrimination in amount of 39 (18.8%) respondents.

Recommendations: Support, attitude, and community acceptance of people with mental disorders are important for healing process. It is expected that there will be alert village program of mental health and home care for suffered people to reduce stigma in the community.

Keywords: Mental Disorders, Stigma, Public Stigma

¹ Students STIKES Muhammadiyah Gombong

² Lecturer STIKES Muhammadiyah Gombong

³ Lecturer STIKES Muhammadiyah Gombong

PERSEMBAHAN

Teriring ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya yang telah menuntun hambanya dalam menyelesaikan karya ini. Terwujudnya karya ini sebagai jawaban atas penantian, motivasi, doa serta usaha yang telah diberikan kepadaku. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan semua teman-teman yang selalu membantu dengan doa, semangat, dukungan dan kasih sayang, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



MOTTO

Jangan tunggu sampai hari esok apa yang bisa kamu lakukan sekarang

Sangat susah melupakan kegagalan, tapi lebih buruk jika tidak mencoba untuk sukses

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

Kerja keras dalam diam, biarkan kesuksesan bersuara

Ini tidak penting seberapa baik kamu, tetapi seberapa baik kamu ingin menjadi

Jadilah apa yang kamu ingin bukan menjadi apa yang ingin orang lain lihat

Terus bergerak maju

Hidup untuk besok bukan kemarin

Lakukan yang terbaik, kemudian berdoaalah. Tuhan yang akan mengurus sisanya

Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang daripada rasa pahitnya kebodohan kelak

Belajar dari masa lalu, hidup untuk sekarang, dan berencana untuk hari esok

Kesabaran sangat dibutuhkan saat anda ingin mencapai sebuah kesuksesan

Sebuah tindakan adalah dasar dari sebuah keberhasilan

Dimana ada kemauan, disitulah ada jalan

Semua akan baik baik saja pada akhirnya, jika tidak baik baik saja, maka ini bukan akhir

Ketika anda tidak pernah melakukan kesalahan, itu berarti anda tidak pernah mencoba hal apapun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gambaran *Public Stigma* Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. M. Madkhan Anis, M.Kep.,Ns selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M.Kep.,Ns selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Arnika Dwi Asti, M.Kep.,Ns selaku pembimbing I yang berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Ike Mardiaty, M.Kep.,Sp.Kep.J selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gombong, 20 Mei 2016

Sahrul Sarifudin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kesehatan Jiwa	10
1. Pengertian Kesehatan Jiwa	10
2. Aspek Kesehatan	11
3. Kriteria Kesehatan Jiwa.....	12
4. Masalah Kesehatan Jiwa	14
B. Gangguan Jiwa	15
1. Pengertian Gangguan Jiwa	15
2. Penyebab Gangguan Jiwa.....	15
3. Ciri-Ciri Orang Dengan Gangguan Jiwa	18
4. Gejala-Gejala Orang Dengan Gangguan Jiwa.....	19
5. Klasifikasi Orang Dengan Gangguan Jiwa	20
6. Fase-Fase Gangguan Jiwa	21
7. Dampak Orang Dengan Gangguan Jiwa	22
8. Pencegahan Gangguan Jiwa	23
C. Stigma	25
1. Pengertian Stigma.....	25
2. Penyebab Stigma Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa	25
3. Bentuk-Bentuk Stigma Orang Dengan Gangguan Jiwa	26
4. Dampak Stigma Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa	28
5. Prinsip Pengurangan Stigma	31
D. Kerangka Teori.....	35
E. Kerangka Konsep	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Variabel Penelitian	39
E. Definisi Operasional.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41

G.	Teknik Analisis Data.....	42
H.	Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	42
I.	Teknik Pengolahan Data	44
J.	Etika Penelitian	46
K.	Keterbatasan Penelitian.....	48
L.	Personil Yang Melakukan Penelitian	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A.	Hasil Penelitian	49
B.	Pembahasan.....	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran.....	66
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	35
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	36



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Maret 2016..	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Maret 2016.....	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Maret 2016..	50
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Maret 2016..	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gambaran <i>Public Stigma</i> Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Maret 2016.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Penjelasan Penelitian.....	75
Lampiran II	Persetujuan Menjadi Responden.....	77
Lampiran III	Kuesioner Penelitian.....	78



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan sebuah keadaan yang tidak hanya terbebas dari penyakit akan tetapi juga meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang meliputi aspek fisik, emosi, sosial dan spiritual (WHO, 2013).

Kesehatan tidak dipandang dari fisik saja, agar tercipta kesehatan yang holistik maka diperlukan pula jiwa yang sehat, kesehatan jiwa adalah suatu keadaan sejahtera dikaitkan dengan kebahagiaan, kegembiraan, kepuasan, pencapaian, optimisme, atau harapan (Stuart, 2016). Menurut Pasal 1 UU No 18, (2014) tentang Kesehatan Jiwa, kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Seseorang dikatakan memiliki jiwa yang sehat apabila mempunyai sikap yang positif terhadap diri sendiri, tumbuh, berkembang, memiliki aktualisasi diri, keutuhan, kebebasan diri, memiliki persepsi sesuai kenyataan dan kecakapan dalam beradaptasi dengan lingkungannya (Yosep, 2013).

Ketika seseorang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki resiko mengalami gangguan jiwa, inilah yang biasanya disebut orang dengan masalah kejiwaan atau ODMK (UU No 18 Pasal 1 Tentang Kesehatan Jiwa, 2014).

Banyaknya orang yang mempunyai masalah kejiwaan menyebabkan peningkatan yang sangat signifikan pada penderita gangguan jiwa setiap tahunnya diberbagai belahan dunia. Berdasarkan data dari World Health Organisasi (WHO) ada sekitar 450 juta orang

didunia yang mengalami gangguan jiwa. WHO menyatakan setidaknya ada satu dari empat orang didunia mengalami masalah mental. Perkiraan oleh badan Kesehatan Dunia, World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa 154 juta orang secara global mengalami depresi dan 25 juta orang menderita skizofrenia. Oleh karena itu masalah gangguan kesehatan jiwa yang ada diseluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius (Yosep, 2013).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi orang dengan gangguan jiwa adalah 1,7 per 1000 penduduk atau sekitar 400.000 orang. Di Jawa Tengah gangguan jiwa mencapai 3,3% dari seluruh populasi yang ada. Kabupaten Kebumen menduduki peringkat kedua sebagai wilayah dengan penderita gangguan jiwa terbanyak di Jawa Tengah setelah Semarang. Pada tahun 2012 hasil pendataan yang dilakukan di 35 Puskesmas dalam 26 kecamatan tercatat 773 warga mengalami gangguan jiwa.

Gangguan jiwa merupakan suatu sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna yang berhubungan dengan distress atau penderitaan dan menimbulkan gangguan pada satu atau lebih fungsi kehidupan manusia (Keliat, 2011). Menurut Pasal 1 UU No 18, (2014) Tentang Kesehatan Jiwa, orang dengan gangguan jiwa adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Orang dengan gangguan jiwa sering terlihat menggelandang dengan tampilan fisik yang kurang terpelihara, dan perilaku aneh yang tidak lazim dibandingkan orang-orang pada umumnya, kadang mereka tampak tertawa sendiri, seperti bicara sendiri atau berinteraksi pada sesuatu yang tidak jelas, melakukan gerakan-gerakan yang hanya dirinyalah yang mengetahui alasannya, dan bahkan beberapa di antaranya mengamuk tanpa sebab yang logis atau bertelanjang diri tanpa sehelai pakaian yang

menempel menutupi tubuhnya, perilakunya kerap membuat takut orang-orang disekitarnya. Itu semua yang menyebabkan masyarakat beranggapan negatif kepadanya, dan menyebabkan masyarakat memberi label mereka sebagai orang gila, edan, sedeng, miring dan tidak selayaknya berada bersama dalam lingkungan masyarakat yang dipandang lebih waras kesehatan jiwanya. Ini semua yang pada akhirnya melahirkan stigma dikhalayak umum. Kurangnya pengetahuan akan kesehatan jiwa memang tidak dipungkiri sebagai penyebab utama stigma yang diterima para penderita gangguan jiwa (Smith & Casswell, 2010).

Stigma merupakan bentuk penyimpangan penilaian dan perilaku negatif yang terjadi karena pasien gangguan jiwa tidak memiliki keterampilan atau kemampuan untuk berinteraksi dan bahaya yang mungkin dapat ditimbulkannya (Michaels et al, 2012). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia stigma adalah ciri negatif yang menempel pada diri seseorang karena pengaruh lingkungannya (Noorkasani, 2007).

Hingga saat ini hak-hak sebagai manusia pada ribuan orang dengan gangguan jiwa di dunia masih tercabut. Mereka mengalami marginalisasi, stigmatisasi, dan diskriminasi oleh fasilitas kesehatan dan masyarakat. Stigma memang merupakan pandangan yang salah dan berdampak negatif terhadap orang dengan gangguan jiwa. Dengan adanya stigma, orang dengan gangguan jiwa yang sudah dinyatakan sembuh dan dikembalikan ke keluarganya, sering kambuh lagi karena adanya stigma masyarakat yang membuat mereka tidak dapat sembuh (Noorkasani, 2007). Karena stigma bahkan keluarganya seakan dikucilkan, membuat para orang dengan gangguan jiwa enggan bersosialisasi dan menghilangkan martabat dalam kehidupan mereka. Alih-alih mereka dirangkul dan diberi dukungan tetapi mereka dikucilkan dalam kehidupan sosial.

Penelitian mengatakan, dampak langsung stigma terhadap pasien gangguan jiwa adalah rasa rendah diri, malu akan penyakitnya, takut akan penolakan sosial, takut kesulitan mendapat pekerjaan dan takut kehilangan hak atas layanan kesehatan, merasa tertekan, tidak sedikit pula keluarga

ataupun lingkungan sekitar yang menganggap orang dengan gangguan jiwa sebagai aib sehingga mereka dikucilkan. Atau keluarga yang menjadi malu akibat stigma yang berkembang di masyarakat. Selain pengaruh terhadap pasien secara langsung, ternyata stigma juga berpengaruh kepada keluarga pasien (Watson, 2006).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Subu (2015), mengenai *“Understanding Mental Illness and Stigma among Indonesian Adults Through Grounded Theory”*. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode *Grounded Theory* yang melibatkan 30 partisipan (15 perawat dan 15 pasien) di Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor dengan tujuan untuk memahami hubungan antara stigma dan gangguan jiwa untuk menguji pengaruh stigma pada akses pelayanan kesehatan diantara orang dewasa dengan penyakit jiwa di Indonesia, untuk mengeksplorasi bagaimana orang Indonesia menganggap atau memandang gangguan jiwa, dan bagaimana mereka menanggapi stigmatisasi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa stigmatisasi pada orang dengan gangguan jiwa banyak dilakukan oleh anggota keluarga, anggota masyarakat, pelayanan kesehatan, dan juga oleh lembaga pemerintah dan media. Stigmatisasi yang ditimbulkan meliputi kekerasan, ketakutan, pengucilan, isolasi, penolakan, menyalahkan, diskriminasi, dan devaluasi. Kekerasan fisik, psikologis dan penghinaan telah menyebabkan orang dengan gangguan jiwa dihindari, diusir, diabaikan, diisolasi, disembunyikan, atau ditinggalkan di jalan-jalan. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melihat dengan cara yang berbeda melalui studi kuantitatif, apakah di wilayah Kebumen terjadi seperti yang ada di Subu, (2015).

Penelitian dilakukan di Kecamatan Buayan dikarenakan pada kenyataannya data pasien dengan gangguan jiwa di puskesmas tidak cukup representatif karena kebanyakan pasien dengan gangguan jiwa tidak langsung dibawa ke puskesmas melainkan langsung dibawa ke RSJ, poliklinik RS, ataupun tidak berobat. Sehingga pemilihan di Kecamatan

Buayan lebih disebabkan oleh alasan peneliti sebagai anggota masyarakat Kecamatan Buayan yang lebih memiliki tanggung jawab moral untuk dapat mengaplikasikan ilmu ditempat tinggal peneliti. Dan dilakukan di Desa Rogodono karena dibandingkan dengan Desa lainnya di Kecamatan Buayan, Desa Rogodono mempunyai jumlah gangguan jiwa terbanyak yaitu sejumlah 8 orang. Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Rogodono tentang tanggapan warga terhadap orang gangguan jiwa dilingkungannya, 10 orang mengatakan bahwa mereka mengganggu, mengerikan, menakutkan, memalukan, ada juga yang melakukan tindakan kekerasan, *bullying verbal*, dan peniadaan terhadap hak-hak dasar sebagai manusia dalam kehidupan. Sementara 5 orang mengatakan merasa kasihan, memberikan mereka makan, minum, pakaian dan memberikan tempat untuk istirahat. Disimpulkan bahwa hanya 5 dari 15 orang yang memberikan tanggapan positif terhadap orang dengan gangguan jiwa, dan masih banyak yang memberikan stigma terhadap orang dengan gangguan jiwa. Berkembangnya stigma di masyarakat membuat orang dengan gangguan jiwa yang sudah dinyatakan sembuh tidak sanggup menanggung beban sosial, sehingga sangat beresiko terjadi kekambuhan bahkan dalam jangka waktu yang pendek. Persepsi masyarakat akan sangat mempengaruhi sikap dan perlakuan mereka terhadap individu yang mengalami gangguan jiwa. Dalam pengobatannya dukungan dan penerimaan masyarakat akan menjadi obat tersendiri bagi penderita gangguan jiwa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran *Public Stigma* Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Fenomena yang ada pada orang dengan gangguan jiwa dari setiap tahun di Indonesia bahkan di dunia semakin bertambah. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, angka gangguan jiwa di wilayah

Kebumen pada tahun 2012 mencapai peringkat kedua dengan jumlah gangguan jiwa 773 jiwa. Dari hasil penelitian Subu, (2015) di Indonesia masih banyak terdapat stigma pada orang dengan gangguan jiwa. Kondisi tersebut membuat dampak buruk kepada orang dengan gangguan jiwa di masyarakat, banyak dari mereka yang tidak bisa sembuh karena salah satunya yaitu masih besarnya stigma masyarakat pada orang dengan gangguan jiwa, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana gambaran *public stigma* terhadap orang dengan gangguan jiwa di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran *public stigma* terhadap orang dengan gangguan jiwa di Desa Rogodono Kecamatan Buayan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik masyarakat di Desa Rogodono.
- b. Mengetahui gambaran bentuk *public stigma* yang meliputi: pelabelan, prasangka dan diskriminasi terhadap orang dengan gangguan jiwa.

D. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini berguna untuk menambah informasi, berupa sosialisasi kepada mahasiswa tentang perlakuan baik terhadap orang dengan gangguan jiwa.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian yang lebih lanjut diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, terutama pada intervensi dan implementasi dalam mengatasi *public stigma* pada orang dengan gangguan jiwa.

3. Bagi Puskesmas

Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan khususnya kepada orang dengan gangguan

jiwa dan untuk mengingatkan bahwa masih besarnya *public stigmat* terhadap orang dengan gangguan jiwa, agar pihak puskesmas dapat membuat program untuk mengatasi masalah tersebut.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi, pengetahuan masyarakat tentang *public stigma* pada orang dengan gangguan jiwa supaya mereka dapat mengenal dan memperlakukan orang dengan gangguan jiwa sesuai dengan martabatnya. Dan juga agar orang dengan gangguan jiwa dan keluarganya mendapatkan hak hidup seperti masyarakat normal pada umumnya.

5. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Gambaran *Public Stigma* Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen” berdasarkan peneliti ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Varamitha, Akbar, Erlyani (2014) dengan judul “Stigma Sosial Pada Keluarga Miskin Dari Pasien Gangguan Jiwa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini berjumlah dua orang yang tinggal disekitar tempat tinggal keluarga pasien. Teknik penggalan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, didapatkan bahwa stigma yang terbentuk pada subjek laki-laki dan subjek perempuan melalui proses isyarat, stereotip, dan prasangka. Pada analisis tentang faktor penyebab terbentuknya stigma didapatkan bahwa subjek laki-laki memiliki dua faktor dan subjek perempuan memiliki tiga faktor yang membentuk stigma. Penelitian ini menemukan tiga fakta baru yaitu subjek laki-laki dan subjek perempuan memiliki sikap positif terhadap kontak sosial dengan pasien dan tidak memunculkan diskriminasi, bersikap terbuka dan tidak menjauhi F beserta keluarganya, serta muncul sikap simpati

dari masyarakat. Persamaan: menggunakan tema yang sama yaitu tentang stigma pada gangguan jiwa. Perbedaan: perbedaan dengan penelitian ini yaitu tujuan penelitian untuk mengetahui stigma sosial pada keluarga miskin dari pasien gangguan jiwa, penelitian ini meneliti *self stigma* pada gangguan jiwa. Sementara peneliti akan meneliti tentang *public stigma*, menggunakan teknik wawancara dengan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif, subjek penelitian berjumlah dua orang dengan karakteristik masyarakat dan budaya di masyarakat yang berbeda.

2. Lestari, W, & Wardhani, Y.F (2014) dengan judul “Stigma dan Penanganan Penderita Gangguan Jiwa Berat yang Dipasung”. Penelitian ini menggunakan penggalan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berita-berita, hasil penelitian, dan kajian diduga terkait dengan stigma dan penanganan terhadap penderita gangguan jiwa berat. Hasil penelitian menunjukkan penderita yang diduga menderita gangguan jiwa yang dipasung lebih banyak dilakukan oleh keluarga sebagai alternatif terakhir untuk penanganan gangguan jiwa, setelah segala upaya pengobatan medis dilakukan keluarga. Namun ketidaktahuan keluarga dan masyarakat sekitar atas deteksi dini dan penanganan pasca pengobatan di Rumah Sakit Jiwa menyebabkan penderita tidak tertangani dengan baik. Selain itu penderita gangguan jiwa seringkali mendapat stigma dari lingkungan sekitarnya. Stigma karena menderita gangguan jiwa melekat pada penderita sendiri maupun keluarganya. Stigma menimbulkan konsekuensi kesehatan dan sosial-budaya pada penderita gangguan jiwa, seperti penanganan tidak maksimal, drop out dari pengobatan, pemasangan dan pemahaman berbeda terkait penderita gangguan jiwa. Persamaan: menggunakan tema yang sama yaitu tentang stigma pada gangguan jiwa. Perbedaan: penelitian ini menggunakan penggalan data dengan cara mengumpulkan berita-berita dan hasil penelitian sementara peneliti menggunakan kuesioner SPSS, penelitian ini

meneliti tentang stigma dan penanganan gangguan jiwa yang dipasung sementara saya meneliti tentang gambaran *public stigma* orang dengan gangguan jiwa, responden, tempat, karakteristik berbeda.

3. Wijaya, Fatimah (2014) dengan judul “Stigma Masyarakat Terhadap Individu yang Mengalami Gangguan Jiwa : Kajian Literatur”. Tujuan Literatur ini untuk menjelaskan mengenai persepsi masyarakat terhadap individu yang mengalami gangguan jiwa. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan literatur review yang didapatkan dari media elektronik (internet) Google Scholar, Proquest, CINAHL dan didapatkan 10 jurnal yang bergantian. Hasil didapatkan Stigma terkait dengan gangguan jiwa memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan dan beberapa individu. Dari perspektif pasien, kurangnya pengetahuan, sifat dari penyakit itu sendiri, dan gejala perilaku dipandang sebagai alasan utama sumber dari stigma. Efek umum dari stigma yang merendahkan harga diri dan diskriminasi dalam keluarga dan tempat kerja. Jadi kurangnya pengetahuan tentang kesehatan jiwa atau gangguan jiwa menyebabkan masyarakat mempunyai persepsi yang negatif, baik terhadap penyakitnya maupun terhadap rumah sakit jiwanya. Oleh karena itu penting untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan jiwa atau gangguan jiwa yang menyebabkan masyarakat mempunyai persepsi yang negatif. Persamaan: menggunakan tema yang sama yaitu tentang stigma gangguan jiwa. Perbedaan: tujuan penelitian ini untuk menjelaskan mengenai persepsi masyarakat terhadap individu yang mengalami gangguan jiwa sementara peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran *public stigma* terhadap orang dengan gangguan jiwa, metode penelitian dilakukan dengan menggunakan literatur review dan peneliti menggunakan metode kuantitatif analitik, peneliti meneliti pada masyarakat langsung sementara penelitian ini hanya meneliti di literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. (2010). *Mental health illness: Who cares?*. Yogyakarta Indonesia: School of Medicine Gadjah Mada University
- Amelia, dan Zainul Anwar. (2013). *Relaps Pada Pasien Skizofrenia*. <http://ejournal.umn.ac.id/index.php/jipt/article/view/1375/1452>. Diakses 25 April 2016.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barney LJ, Griffiths KM, Jorm AF, et al. (2006). *Stigma about depression and its impact on help-seeking intentions*. *Aust N Z J Psychiatry*.
- Buckles. (2008). Beyond Stigma and Discrimination : Challenges for Social Work Practice in Psychiatric Rehabilitation and Recovery, *Journal of Social Work in Disability & Rehabilitation*, vol. 7, no. 3, hal. 232-283.
- Chandra, A. & Minkovitz, C. S. (2007) Factors that influence mentalhealth stigma among 8th grade adolescent. *Journal of Youth and Adolescence*, 36, pp. 763-774s
- Corrigan, (2005). The impact of mental illness stigma. In Corrigan, P.W. (Ed.). *On the Stigma of Mental Illness: Implications for Research And Social Change*. Washington: The American Psychological Association.
- _____. (2009). Self-stigma and the 'why try' effect: impact on life goals and evidence-based practices. *World Psychiatry*, 8(2), 75-81.
- Daulima. (2014). *Pelatihan Praktik Keperawatan Jiwa Terkini*. Jakarta: Grasindo.
- Davison, C. & Neale, J.Kring, A. (2010). *Psikologi Abnormal (Ed. Ke-9)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- DH. (2010). *Attitudes to mental illness 2010 research report*. London:DH. http://www.dh.gov.uk/en/Publicationsandstatistics/Publications/PublicationsStatistics/DH_114795
- Dingfelder. (2009). *Stigma: Alive and Well American Psychological Association*. <http://www.apa.org/monitor/2009/06/stigma.aspx>. Diakses 25 April 2016.
- Dwi Siswoyo. Dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Erfandi, (2009). *Pengetahuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Entjang, I. (2000). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung. Citra Aditya Bakti.

- Goffman E.(1963) dalam Howarth, Caroline. (2006). Positioning the stigmatized as agents not objects. *Journal Of Community And Applied Social Psychology*, 16 (6).Pp.442-451
- Harrison, J & Gill, A. (2010). The Experience and Consequences of People with Mental Health Problems, the Impact of Stigma Upon People with Schizophrenia : a Way Forward. *Journal Of Psychiatric And Mental Health Nursing*, Vol. 17, No. Hal. 242-250.
- Hawari. (2007). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta : FK Universitas Indonesia
- Hinshaw SP. (2007). *The Mark of Shame: Stigma of Mental Illness and an Agenda for Change*. New York: Oxford Univ. Press.
- _____. (2009). *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan teknik analisa data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hinshaw, S.P. (2005) The stigmatisation of mental illness in children and parents: developmental issues, family concerns, and research needs. *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 46:7, pp. 714–734.
- Hungu. (2007). *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Johnson, B and Christensen, L. 2012. *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. London: SAGE Publications, Inc.
- Johnstone, M., (2001). Stigma, Social Justice and the Rights of the Mentally Ill : Challenging the Status Quo, *Australian and New Zealand Journal of Mental Nursing*, vol. 10, no. 0, hal. 200-209.
- Keliat. (2011). *Manajemen Kasus Gangguan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Lestari dan Wardhani. (2014). *Stigma dan Penanganan Penderita Gangguan Jiwa Berat Yang Dipasung*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol.17 No.2 April 2014: 157-166
- Link. (2001). The Consequences of Stigma for the Self Esteem people with Mental Illness, *Psychiatric Services*, vol. 52, no. 12, hal. 1621-1626
- Link, B. G., Yang, L. H., Phelan, J. C., & Collins, P. Y. (2004) Measuring mental illness. *Schizophrenia Bulletin*, 30(3), 511-541
- Loeb, S., Wolf, A., Rosen, M., & Rutman. (1968). *The influence of diagnostic label and degree of abnormality on attitudes toward mental patients*. *Community Mental Health Journal*.

- Luoma, J. B., O'Hair, A. K., Kohlenberg, B. S., Hayes, S. C., Fletcher, L. (2010). The development and psychometric properties of a new measure of perceived stigma toward substance users. *Substance Use and Misuse*, 45, 47-57.
- Maramis, W.E. (2007). *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya Indonesia: Airlangga Press.
- Michaels, et all. (2012). *Constructs and concepts comprising the stigma of mental illness*. *Psychology, Society, and Education*, 4, 2, 183-194
- Muhammad Arsyad Subu. (2015). *Understanding Mental Illness and Stigma among Indonesian Adults Through Grounded Theory* http://www.ruor.uottawa.ca/bitstream/10393/33387/1/subu_%20muhammad_arsyad_2015_thesis.pdf. Diunduh Tanggal 6 Januari 2016.
- Nasir. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Medika.
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Pusat: Edisi Revisi Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta Pusat : Edisi Revisi Rineka Cipta.
- Noorkasiani. (2007). *Sosiologi Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Penny, N., Kasar, J., & Sinay, T. (2001). Student attitudes toward persons with mental illness: The influence of coursework and Level I fieldwork. *The American Journal of Occupational Therapy*, 55, 217–220.
- Pescosolido, B.A., S.T. Tuch, and J.K. Martin. (2001). The Profession of Medicine and the Public: Examining Americans' Changing Confidence in Physician Authority from the Beginning of the "Health Care Crisis" to the Era of Health Care Reform. *Journal of Health and Social Behavior* 42:1–16.
- Puteh, I., Marthoenis, M., and Minas, H. (2011). Aceh Free Pasung: Releasing the mentally ill from physical restraint. *International Journal of Mental Health Systems*, 5(1), 1-5.
- Queensland Alliance. (2009). *From Discrimination to Social Inclusion*.
Queensland Alliance.
- Quinn DM, Chaudoir SR. (2009). Living with a concealable stigmatized identity: The impact of anticipated stigma, centrality, salience, and cultural stigma on psychological distress and health. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Rahman S, Dillon G, Hussain R., Loxton, D. (2013). Mental and physical health and intimate partner violence against women: A review of the literature. *International Journal of Family Medicine*.

- Ratnawati. (2009). *Penelitian Tindakan Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Mojokerto : Bayu Media Publishing.
- Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departmen Kesehatan Republik Indonesia*. <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-211-1.pdf>. Diunduh Tanggal 28 Agustus 2015.
- Rose, D, Thornicroft, G., Pinfold, V. & Kassam, A. (2007). *250 labels used to stigmatise people with mental illness*. *BMC Health services Research*, 7:97. <http://www.biomedcentral.com/1472-6963/7/97>
- Sane Australia. (2006). *Reasearch Bulletin 2 : Mental illness and keeping well*. Sane Australia.
- Saryono, (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Scheid & T.N. Brown. (2010). *Mental health system in a cros-cultural context. A handbook for the study of mental health: Social contex, theories, and system* (pp. 135-161),. New York: Cambridge University Press.
- Sears David O; Jonathan L Freedman; dan I. Anne peplau. (1991). *Psikologi Sosial*. Alih bahasa Michael Adryanto dan Savitri Soekrisno. Ed. 5, Jil. 1. Jakarta: Erlangga.
- Semiun, Yustinus, (2006), *Kesehatan Mental 3*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Smith, A & Casswell, C. (2010). Stigma and Mental Illness : Investigating Attitudes of Mental Health and Non-Mental Health Professionals and Trainees, *Journal of Humanistic Counselling, Education and Development*, vol. 49, no. 2, hal. 189-202
- Sibitz. (2009). Stigma Resistance in Patients with Schizophrenia. *Schizophrenia Bulletin*, vol. 10, no. 1093, hal. 1-8.
- Stiadi, Arif, Iman. (2006). *Masalah Psikiatri*. Bandung : Refika Aditama.
- Stuart. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Edisi 1*. Elsevier Singapore: Elsevier Inc.
- Substance Abuse and Mental Health Service Administration (SAMHSA). (2011). *Tobacco Use Cessation During Substance Abuse Treatment Counseling*.
- Sudiyanto. (2004). *Fungsi Peran dan Pencapaian Remisi Pasien Skizofrenia*. *National Conference of Skizofrenia, Sanur Bali*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suliswati. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Svab Vesna. (2012). *Mental Illnesses-Understanding Prediction and Control*. <http://www.intechopen.com/articles/show/title/stigma-and-mental-disorders>. Diakses 25 April 2016.
- Thornicroft, et al. (2007). Stigma: ignorance, prejudice or discrimination. *British Journal of Psychiatry*, 190, pp. 192-193.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang “Kesehatan Jiwa”.
- Varamitha, Akbar, Erlyani. (2014). *Stigma Sosial Pada Keluarga Miskin Dari Pasien Gangguan Jiwa*. <http://ejournal.unlam.ac.id/index.php/ecopsy/article/download/1062/970>. Diunduh tanggal 28 Agustus 2015.
- Wang JL, Fick G, Adair C, Lai D: *Gender specific correlates of stigma toward depression in a Canadian general population sample*. *Journal of Affective Disorders*. 2007, 103: 91-97.
- Watson. (2006). *The Impact of Stigma On Service Access and Participation. The Behavioral Health recovery Management Project*. University Of Chicago Center For Psychiatric Rehabilitation. <http://www.bbrm.org/guidelines/stigma.pdf>. Diunduh Tanggal 28 Agustus 2015.
- Wesley Mission (2007). *Living with Mental Illness; Attitudes, experiences and challenges*. Wesley Mission
- Wijaya, Fatimah. (2014). *Stigma Masyarakat Terhadap Individu yang Mengalami Gangguan Jiwa : Kajian Literatur*. <http://prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/933>. Diakses Tanggal 1 Oktober 2015.
- World Health Organizations (WHO). (2013). *Skizofrenia*. <http://www.who.int/mediacenter>. Diakses Tanggal 28 Agustus 2015.
- Yosep. (2013). *Keperawatan Jiwa Edisi Revisi*. Bandung : PT. Refika Aditama 346.

PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahrul Sarifudin

NIM : A11200821

Semester : 8

Status : Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES
Muhammadiyah Gombong

Alamat : Desa Rogodono Rt. 02/01 Kecamatan Buayan Kabupaten
Kebumen

Bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran *Public Stigma* Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen”. Oleh karena itu, berikut ini saya menjelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap gangguan jiwa di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Adapun manfaat penelitian ini secara garis besar adalah untuk memberikan informasi, pengetahuan kepada penderita, keluarga, dan masyarakat mengenai pandangan masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa supaya mereka dapat mengenal dan memperlakukan orang dengan gangguan jiwa sesuai dengan martabatnya. Dan juga agar orang dengan gangguan jiwa dan keluarganya mendapat hak hidup seperti masyarakat normal pada umumnya. Responden dalam

penelitian ini adalah 207 warga Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

Pengambilan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Berisi 8 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Selama proses pengisian kuesioner, responden didampingi oleh peneliti. Apabila ada pertanyaan yang tidak dimengerti oleh responden, peneliti akan membantu membacakan kuesioner dan menjelaskan maksud dan arti dari pertanyaan tersebut. Kuesioner yang telah diisi lengkap kemudian diminta kembali oleh peneliti dan dilanjutkan dengan proses pengolahan data.

Penelitian ini tidak akan berdampak negatif pada siapapun. Peneliti akan menjunjung tinggi hak-hak sebagai responden, responden berhak untuk mengajukan keberatan kepada peneliti jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaian masalahnya berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan responden.

Untuk menjaga kerahasiaan responden, pelaporan hasil penelitian ini nantinya akan menggunakan kode dan tidak menyebutkan nama responden. Semua catatan dan data yang berhubungan dengan penelitian ini hanya digunakan dalam penelitian dan selanjutnya akan dimusnahkan atau dibakar setelah penelitian selesai. Responden diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu membutuhkan penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi peneliti pada no. 087715149576.

Buayan, Maret 2016

Sahrul Sarifudin

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong yang bernama Sahrul Sarifudin tentang “Gambaran *Pubic Stigma* Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen”

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya digunakan untuk peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data peneliti.

Demikian dengan sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan dalam penelitian ini.

Buayan, Maret 2016

Responden

Ttd tanpa nama terang

**DATA DEMOGRAFI MASYARAKAT DESA ROGODONO
KECAMATAN BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN**

Nomor Responden :

Tanggal diisi :

Karakteristik Responden:

1. Jenis Kelamin : 1. ☐ Laki-laki
2. ☐ Perempuan
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan : 1. ☐ Tidak Sekolah
2. ☐ SD
3. ☐ SMP
4. ☐ SMA
5. ☐ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan : 1. ☐ Pengangguran/Belum Bekerja
2. ☐ Petani
3. ☐ Buruh
4. ☐ Pedagang
5. ☐ Wiraswasta
6. ☐ PNS
7. ☐ Pekerjaan Lainnya

**KUESIONER GAMBARAN *PUBLIC STIGMA* TERHADAP GANGGUAN
JIWA DI DESA ROGODONO KECAMATAN BUAYAN
KABUPATEN KEBUMEN**

Petunjuk pengisian daftar pertanyaan:

1. Bacalah pertanyaan tersebut dengan seksama.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom **STS (sangat tidak setuju)**, **TS (tidak setuju)**, **S (setuju)**, **SS (sangat setuju)** yang tersedia sesuai dengan jawaban anda.
3. Isilah semua pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pendapat anda sendiri.

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Anda akan menerima seseorang yang pernah mengalami gangguan jiwa sebagai teman dekat.				
2.	Anda percaya pada orang yang pernah mengalami gangguan jiwa seperti warga masyarakat lainnya.				
3.	Anda akan menerima orang yang pernah mengalami gangguan jiwa sebagai guru disekolah.				
4.	Anda akan menerima orang yang pernah mengalami gangguan jiwa sebagai pengasuh anak-anak.				
5.	Apabila anda adalah pengusaha, anda akan bersedia menerima orang yang pernah mengalami gangguan jiwa sebagai karyawan, jika dia memang memenuhi syarat untuk pekerjaan tersebut.				
6.	Apabila anda sebagai pengusaha, anda akan melewati/tidak menganggap lamaran karyawan yang pernah mengalami gangguan jiwa dan akan memilih lamaran orang lain.				
7.	Anda akan bersedia menikah dengan orang yang pernah mengalami gangguan jiwa.				

CORRELATIONS

/VARIABLES=pertanyaan_1 pertanyaan_2 pertanyaan_3 pertanyaan_4 pertanyaan_5
pertanyaan_6

pertanyaan_7 pertanyaan_8 total_score

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	18-FEB-2016 18:30:33	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=pertanyaan_1 pertanyaan_2 pertanyaan_3 pertanyaan_4 pertanyaan_5 pertanyaan_6 pertanyaan_7 pertanyaan_8 total_score /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	

Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,13

[DataSet0]

Correlations

		pertan yaan_ 1	pertan yaan_ 2	pertan yaan_ 3						
pertan yaan_ 1	Pearson Correlation	1	,414 [*]	,447 [*]						
	Sig. (2- tailed)		,023	,013						
	N	30	30	30						
pertan yaan_ 2	Pearson Correlation	,414 [*]	1	,184						
	Sig. (2- tailed)	,023		,331						
	N	30	30	30						
pertan yaan_ 3	Pearson Correlation	,447 [*]	,184	1						
	Sig. (2- tailed)	,013	,331							
	N	30	30	30						
pertan yaan_ 4	Pearson Correlation	,244	,058	,630 ^{**}						
	Sig. (2- tailed)	,194	,762	,000						

N		30	30	30						
pertanyaan_5	Pearson Correlation	,160	-,089	-,009						
	Sig. (2-tailed)	,399	,640	,961						
N		30	30	30						
pertanyaan_6	Pearson Correlation	-,042	-,006	,162						
	Sig. (2-tailed)	,827	,973	,393						
N		30	30	30						
pertanyaan_7	Pearson Correlation	,275	-,019	,149						
	Sig. (2-tailed)	,142	,920	,432						
N		30	30	30						
pertanyaan_8	Pearson Correlation	,245	,223	,453*						
	Sig. (2-tailed)	,193	,236	,012						
N		30	30	30						
total_score	Pearson Correlation	,661**	,433*	,700**						
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,000						

N	30	30	30						
---	----	----	----	--	--	--	--	--	--

Correlations

		pertanyaan _4	pertanyaan _5	pertanyaan _6			
pertanyaan _1	Pearson Correlation	,244	,160	-,042			
	Sig. (2-tailed)	,194	,399	,827			
	N	30	30	30			
pertanyaan _2	Pearson Correlation	,058	-,089	-,006			
	Sig. (2-tailed)	,762	,640	,973			
	N	30	30	30			
pertanyaan _3	Pearson Correlation	,630**	-,009	,162			
	Sig. (2-tailed)	,000	,961	,393			
	N	30	30	30			
pertanyaan _4	Pearson Correlation	1	,200	,307			
	Sig. (2-tailed)		,289	,099			
	N	30	30	30			
pertanyaan _5	Pearson Correlation	,200	1	-,169			
	Sig. (2-tailed)	,289		,373			
	N	30	30	30			
pertanyaan _6	Pearson Correlation	,307	-,169	1			
	Sig. (2-tailed)	,099	,373				

N		30	30	30			
pertanyaan_7	Pearson Correlation	,098	,453 [*]	-,014			
	Sig. (2-tailed)	,605	,012	,943			
	N	30	30	30			
pertanyaan_8	Pearson Correlation	,263	-,258	,315			
	Sig. (2-tailed)	,161	,169	,090			
	N	30	30	30			
total_score	Pearson Correlation	,642 ^{**}	,291	,397 [*]			
	Sig. (2-tailed)	,000	,119	,030			
	N	30	30	30			

Correlations

		pertanyaan_7	pertanyaan_8	total_score
pertanyaan_1	Pearson Correlation	,275	,245	,661 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,142	,193	,000
	N	30	30	30
pertanyaan_2	Pearson Correlation	-,019	,223	,433 [*]
	Sig. (2-tailed)	,920	,236	,017
	N	30	30	30
pertanyaan_3	Pearson Correlation	,149	,453 [*]	,700 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,432	,012	,000
	N	30	30	30

pertanyaan_4	Pearson Correlation	,098	,263	,642**
	Sig. (2-tailed)	,605	,161	,000
	N	30	30	30
pertanyaan_5	Pearson Correlation	,453*	-,258	,291
	Sig. (2-tailed)	,012	,169	,119
	N	30	30	30
pertanyaan_6	Pearson Correlation	-,014	,315	,397*
	Sig. (2-tailed)	,943	,090	,030
	N	30	30	30
pertanyaan_7	Pearson Correlation	1	,045	,495**
	Sig. (2-tailed)		,811	,005
	N	30	30	30
pertanyaan_8	Pearson Correlation	,045	1	,550**
	Sig. (2-tailed)	,811		,002
	N	30	30	30
total_score	Pearson Correlation	,495**	,550**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,002	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=pertanyaan_1 pertanyaan_2 pertanyaan_3 pertanyaan_4 pertanyaan_5
pertanyaan_6

pertanyaan_7 pertanyaan_8 total_score

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created	18-FEB-2016 18:36:30	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>

	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		30
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=pertanyaan_1 pertanyaan_2 pertanyaan_3 pertanyaan_4 pertanyaan_5 pertanyaan_6 pertanyaan_7 pertanyaan_8 total_score /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,711	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan_1	30,60	26,869	,580	,670

pertanyaan_2	30,63	28,723	,323	,700
pertanyaan_3	31,30	27,183	,638	,670
pertanyaan_4	31,23	27,702	,573	,678
pertanyaan_5	31,03	30,033	,187	,714
pertanyaan_6	30,37	28,792	,272	,705
pertanyaan_7	30,57	27,978	,382	,692
pertanyaan_8	31,27	27,995	,460	,686
total_score	16,47	7,913	1,000	,605

FREQUENCIES VARIABLES=Responden Jenis_Kelamin Umur Pendidikan Pekerjaan
Pernyataan_1 Pernyataan_2

Pernyataan_3 Pernyataan_4 Pernyataan_5 Pernyataan_6 Pernyataan_7 Total_Score

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created	21-MAR-2016 22:43:00	
Comments		
Input	Data	D:\Work\Skripsi\Data Hasil Penelitian rev 1.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	207
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax	FREQUENCIES	
	VARIABLES=Responden	
	Jenis_Kelamin Umur Pendidikan	
	Pekerjaan Peryataan_1 Peryataan_2	
	Peryataan_3 Peryataan_4	
	Peryataan_5 Peryataan_6	
	Peryataan_7 Total_Score	
	/ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,08
	Elapsed Time	00:00:00,05

Statistics

	Res pon den	Jenis _Kela min	Um ur	Pen didik an	Pek erja an								
N Valid	207	207	207	207	207								
Missi ng	0	0	0	0	0								

Statistics

	Peryataan _1	Peryataan _2	Peryataan _3	Peryataan _4	Peryataan _5			
N Valid	207	207	207	207	207			
Missin g	0	0	0	0	0			

Statistics

	Peryataan_6	Peryataan_7	Total_Score
--	-------------	-------------	-------------

N	Valid	207	207	207
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	,5	,5	,5
2	1	,5	,5	1,0
3	1	,5	,5	1,4
4	1	,5	,5	1,9
5	1	,5	,5	2,4
6	1	,5	,5	2,9
7	1	,5	,5	3,4
8	1	,5	,5	3,9
9	1	,5	,5	4,3
10	1	,5	,5	4,8
11	1	,5	,5	5,3
12	1	,5	,5	5,8
13	1	,5	,5	6,3
14	1	,5	,5	6,8
15	1	,5	,5	7,2
16	1	,5	,5	7,7
17	1	,5	,5	8,2
18	1	,5	,5	8,7

19	1	,5	,5	9,2
20	1	,5	,5	9,7
21	1	,5	,5	10,1
22	1	,5	,5	10,6
23	1	,5	,5	11,1
24	1	,5	,5	11,6
25	1	,5	,5	12,1
26	1	,5	,5	12,6
27	1	,5	,5	13,0
28	1	,5	,5	13,5
29	1	,5	,5	14,0
30	1	,5	,5	14,5
31	1	,5	,5	15,0
32	1	,5	,5	15,5
33	1	,5	,5	15,9
34	1	,5	,5	16,4
35	1	,5	,5	16,9
36	1	,5	,5	17,4
37	1	,5	,5	17,9
38	1	,5	,5	18,4
39	1	,5	,5	18,8
40	1	,5	,5	19,3
41	1	,5	,5	19,8
42	1	,5	,5	20,3

43	1	,5	,5	20,8
44	1	,5	,5	21,3
45	1	,5	,5	21,7
46	1	,5	,5	22,2
47	1	,5	,5	22,7
48	1	,5	,5	23,2
49	1	,5	,5	23,7
50	1	,5	,5	24,2
51	1	,5	,5	24,6
52	1	,5	,5	25,1
53	1	,5	,5	25,6
54	1	,5	,5	26,1
55	1	,5	,5	26,6
56	1	,5	,5	27,1
57	1	,5	,5	27,5
58	1	,5	,5	28,0
59	1	,5	,5	28,5
60	1	,5	,5	29,0
61	1	,5	,5	29,5
62	1	,5	,5	30,0
63	1	,5	,5	30,4
64	1	,5	,5	30,9
65	1	,5	,5	31,4
66	1	,5	,5	31,9

67	1	,5	,5	32,4
68	1	,5	,5	32,9
69	1	,5	,5	33,3
70	1	,5	,5	33,8
71	1	,5	,5	34,3
72	1	,5	,5	34,8
73	1	,5	,5	35,3
74	1	,5	,5	35,7
75	1	,5	,5	36,2
76	1	,5	,5	36,7
77	1	,5	,5	37,2
78	1	,5	,5	37,7
79	1	,5	,5	38,2
80	1	,5	,5	38,6
81	1	,5	,5	39,1
82	1	,5	,5	39,6
83	1	,5	,5	40,1
84	1	,5	,5	40,6
85	1	,5	,5	41,1
86	1	,5	,5	41,5
87	1	,5	,5	42,0
88	1	,5	,5	42,5
89	1	,5	,5	43,0
90	1	,5	,5	43,5

91	1	,5	,5	44,0
92	1	,5	,5	44,4
93	1	,5	,5	44,9
94	1	,5	,5	45,4
95	1	,5	,5	45,9
96	1	,5	,5	46,4
97	1	,5	,5	46,9
98	1	,5	,5	47,3
99	1	,5	,5	47,8
100	1	,5	,5	48,3
101	1	,5	,5	48,8
102	1	,5	,5	49,3
103	1	,5	,5	49,8
104	1	,5	,5	50,2
105	1	,5	,5	50,7
106	1	,5	,5	51,2
107	1	,5	,5	51,7
108	1	,5	,5	52,2
109	1	,5	,5	52,7
110	1	,5	,5	53,1
111	1	,5	,5	53,6
112	1	,5	,5	54,1
113	1	,5	,5	54,6
114	1	,5	,5	55,1

115	1	,5	,5	55,6
116	1	,5	,5	56,0
117	1	,5	,5	56,5
118	1	,5	,5	57,0
119	1	,5	,5	57,5
120	1	,5	,5	58,0
121	1	,5	,5	58,5
122	1	,5	,5	58,9
123	1	,5	,5	59,4
124	1	,5	,5	59,9
125	1	,5	,5	60,4
126	1	,5	,5	60,9
127	1	,5	,5	61,4
128	1	,5	,5	61,8
129	1	,5	,5	62,3
130	1	,5	,5	62,8
131	1	,5	,5	63,3
132	1	,5	,5	63,8
133	1	,5	,5	64,3
134	1	,5	,5	64,7
135	1	,5	,5	65,2
136	1	,5	,5	65,7
137	1	,5	,5	66,2
138	1	,5	,5	66,7

139	1	,5	,5	67,1
140	1	,5	,5	67,6
141	1	,5	,5	68,1
142	1	,5	,5	68,6
143	1	,5	,5	69,1
144	1	,5	,5	69,6
145	1	,5	,5	70,0
146	1	,5	,5	70,5
147	1	,5	,5	71,0
148	1	,5	,5	71,5
149	1	,5	,5	72,0
150	1	,5	,5	72,5
151	1	,5	,5	72,9
152	1	,5	,5	73,4
153	1	,5	,5	73,9
154	1	,5	,5	74,4
155	1	,5	,5	74,9
156	1	,5	,5	75,4
157	1	,5	,5	75,8
158	1	,5	,5	76,3
159	1	,5	,5	76,8
160	1	,5	,5	77,3
161	1	,5	,5	77,8
162	1	,5	,5	78,3

163	1	,5	,5	78,7
164	1	,5	,5	79,2
165	1	,5	,5	79,7
166	1	,5	,5	80,2
167	1	,5	,5	80,7
168	1	,5	,5	81,2
169	1	,5	,5	81,6
170	1	,5	,5	82,1
171	1	,5	,5	82,6
172	1	,5	,5	83,1
173	1	,5	,5	83,6
174	1	,5	,5	84,1
175	1	,5	,5	84,5
176	1	,5	,5	85,0
177	1	,5	,5	85,5
178	1	,5	,5	86,0
179	1	,5	,5	86,5
180	1	,5	,5	87,0
181	1	,5	,5	87,4
182	1	,5	,5	87,9
183	1	,5	,5	88,4
184	1	,5	,5	88,9
185	1	,5	,5	89,4
186	1	,5	,5	89,9

187	1	,5	,5	90,3
188	1	,5	,5	90,8
189	1	,5	,5	91,3
190	1	,5	,5	91,8
191	1	,5	,5	92,3
192	1	,5	,5	92,8
193	1	,5	,5	93,2
194	1	,5	,5	93,7
195	1	,5	,5	94,2
196	1	,5	,5	94,7
197	1	,5	,5	95,2
198	1	,5	,5	95,7
199	1	,5	,5	96,1
200	1	,5	,5	96,6
201	1	,5	,5	97,1
202	1	,5	,5	97,6
203	1	,5	,5	98,1
204	1	,5	,5	98,6
205	1	,5	,5	99,0
206	1	,5	,5	99,5
207	1	,5	,5	100,0
Total	207	100,0	100,0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	84	40,6	40,6	40,6
	Perempuan	123	59,4	59,4	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	15	7,2	7,2	7,2
	21-30	49	23,7	23,7	30,9
	31-40	36	17,4	17,4	48,3
	41-50	67	32,4	32,4	80,7
	51-60	40	19,3	19,3	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	13	6,3	6,3	6,3
	SD	102	49,3	49,3	55,6
	SMP	44	21,3	21,3	76,8
	SMA	43	20,8	20,8	97,6
	Perguruan Tinggi	5	2,4	2,4	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengangguran	24	11,6	11,6	11,6
	Petani	23	11,1	11,1	22,7
	Buruh	99	47,8	47,8	70,5
	Pedagang	15	7,2	7,2	77,8
	Wiraswasta	17	8,2	8,2	86,0
	PNS	5	2,4	2,4	88,4
	Pekerjaan Lainnya	24	11,6	11,6	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Pernyataan_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	10,1	10,1	10,1
	2	117	56,5	56,5	66,7
	3	65	31,4	31,4	98,1
	4	4	1,9	1,9	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Pernyataan_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1	14	6,8	6,8	6,8
	2	103	49,8	49,8	56,5
	3	83	40,1	40,1	96,6
	4	7	3,4	3,4	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Pernyataan_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	49	23,7	23,7	23,7
	2	130	62,8	62,8	86,5
	3	27	13,0	13,0	99,5
	4	1	,5	,5	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Pernyataan_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	63	30,4	30,4	30,4
	2	126	60,9	60,9	91,3
	3	18	8,7	8,7	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Pernyataan_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	19	9,2	9,2	9,2
	2	88	42,5	42,5	51,7
	3	89	43,0	43,0	94,7
	4	11	5,3	5,3	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Pernyataan_6

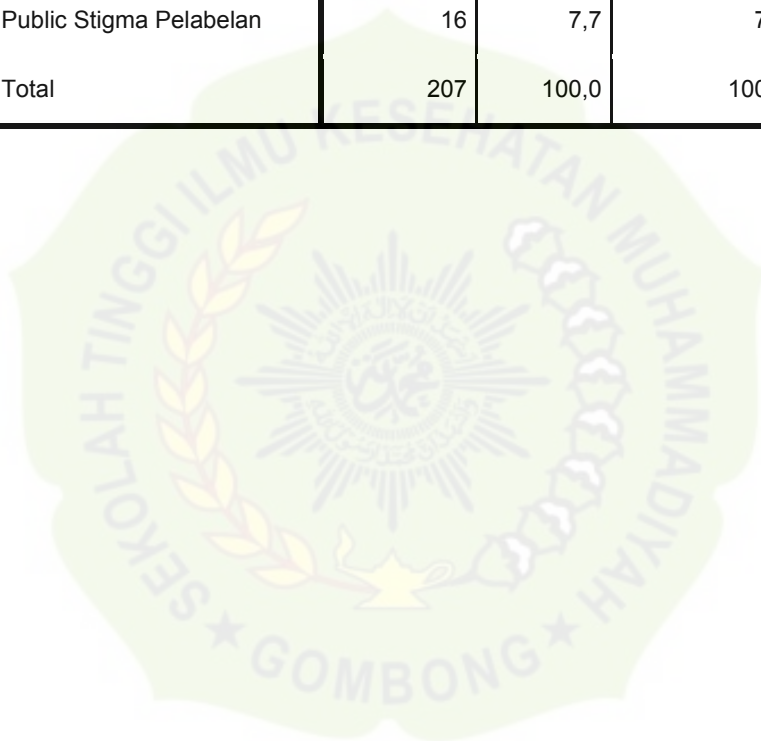
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	5,8	5,8	5,8
	2	119	57,5	57,5	63,3
	3	71	34,3	34,3	97,6
	4	5	2,4	2,4	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Pernyataan_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	71	34,3	34,3	34,3
	2	112	54,1	54,1	88,4
	3	22	10,6	10,6	99,0
	4	2	1,0	1,0	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Total_Score

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Public Stigma Diskriminasi	39	18,8	18,8	18,8
	Public Stigma Prasangka Buruk	152	73,4	73,4	92,3
	Public Stigma Pelabelan	16	7,7	7,7	100,0
	Total	207	100,0	100,0	



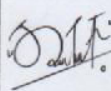
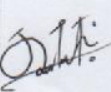
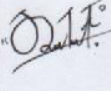
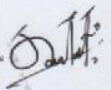
LEMBAR BIMBINGAN MAHASISWA

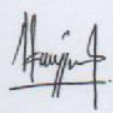
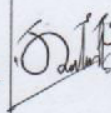
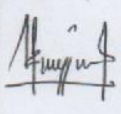
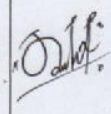
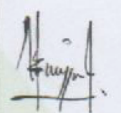
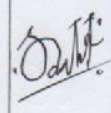
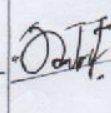
Judul : Gambaran *Public Stigma* Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa
Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

Nama : Sahrul Sarifudin

NIM : A11200821

Pembimbing : Arnika Dwi Asti, M.Kep.Ns.

No	Tanggal	Saran/Materi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	18 Agustus 2015	Konsultasi Judul penelitian.		
2.	27 Agustus 2015.	Konsultasi Bab I		
3.	8 Sept 2015	Konsultasi Bab I		
4.	21 Sept 2015	Bab I OK Masuk Bab III		

5.	5 Okt 2015	Perbaiki Bab I & III Konsul pembimbing		
6.	19 Jan 2016.	Perbaiki Bab I Buat Bab III		
7.	4 Feb 2016	Ace uji proposal		
8.	22 Feb 2016.	ace uji val & reliabilitas no. 5 skip. lanjut penlit.		
9.				
10.				

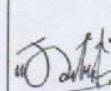
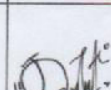
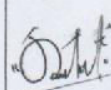
LEMBAR BIMBINGAN MAHASISWA

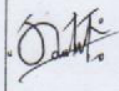
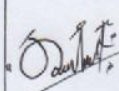
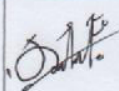
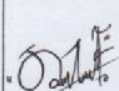
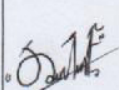
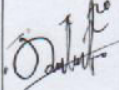
Judul : Gambaran *Public Stigma* Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa
Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

Nama : Sahrul Sarifudin

NIM : A11200821

Pembimbing : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J.

No	Tanggal	Saran/Materi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	22/10/2015	- Bab I : - P'bariti Latar Belakang. - Tambahan konsep stigma. - Pembacaan di Galeri.	 Ike - M. A.	
2.		- Cetak Ngaran. - Mapikan & ap'bariti.	 Ike - M. A.	
3.	27/10/2015	- Bab I. - Kajian Watan & Pembacaan - Tujuan & Kajian. - RPL & Kajian.	 Ike - M. A.	
4.	11/1/2016	- Revisi Bab I. - Bawa Bab II.	 Ike - M. A.	

5.	15/1/2016	- Bab I revisi. - Bab II - Cite type dan terapan.	 M. M. A.	
6.	18/1/2016	- Bab I (revisi tujuan) - Kerangka Teori + konsep	 M. M. A.	
7.	25/1/2016	- p'berita' Pendahuluan - DO. - Definisi (BAB 3)	 M. M. A.	
8.	25/1/2016	- p'berita' Bab 1, 3. - Dawa informed consent	 M. M. A.	
9.	1/2/2016	- Revisi Penulisan	 M. M. A.	
10.	3/2/2016	- Ace ujian proposal.	 A.	

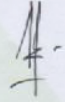
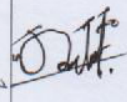
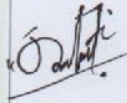
LEMBAR BIMBINGAN HASIL PENELITIAN

Judul : Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Klien Gangguan Jiwa Di
Desa Rogodono Kecamatan Buayan.

Nama : Sahrul Sarifudin

NIM : A11200821

Pembimbing : Arnika Dwi Asti, M.Kep.

No	Tanggal	Saran/Materi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	11 Mei 2016	- Perbaiki metod bab III - Cek daftar pustaka. - Buat abstrak + has. pub.		
2.	13 Mei 2016.	- Perbaiki abstrak, matriks, ppt. & buat skema. - acc uji sidang.		
3.				
4.				

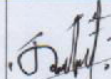
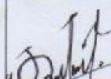
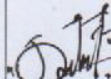
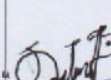
LEMBAR BIMBINGAN HASIL PENELITIAN

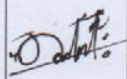
Judul : Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Klien Gangguan Jiwa Di
Desa Rogodono Kecamatan Buayan.

Nama : Sahrul Sarifudin

NIM : A11200821

Pembimbing : Ns.Ike MardiatyAgustin, M.Kep.Sp.Kep.J.

No	Tanggal	Saran/Materi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	23/4/2016	- Konsul BAB IV	 Ns. Ike Mardiaty Agustin	 Sahrul Sarifudin
2.	30/4/2016	- P'barisi hasil n' Pembahasan	 Ns. Ike Mardiaty Agustin	 Sahrul Sarifudin
3.	1/5/2016	- P'barisi p'balasan	 Ns. Ike Mardiaty Agustin	 Sahrul Sarifudin
4.	7/5/2016	- Revisi kesimpulan, Saran, TTPU	 Ns. Ike Mardiaty Agustin	 Sahrul Sarifudin

5.	9/5/16	- Ace ujian Hasil	 p.k. - m.a.	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088 KEBUMEN 54311
Email: kesbangpolkebumen@gmail.com

REKOMENDASI
NOMOR : 072 / 602 / 2016

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG Nomor: 149.1/IV.3.LP3M/A/III/2016 tanggal 03 Maret 2016 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : SAHRUL SARIFUDIN
Pekerjaan : MAHASISWA
NIM/NIP : A11200821
Alamat : DESA ROGODONO RT 002 RW 001, BUAYAN
Penanggung Jawab : ARNIKA DWI ASTI, M.KEP.NS
Lokasi : DESA ROGODONO KECAMATAN BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN
Waktu : 11 Maret 2016 s/d 31 Mei 2016
Judul/Tema Penelitian : GAMBARAN PUBLIC STIGMA TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI DESA ROGODONO KECAMATAN BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 08 Maret 2016
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
UB KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN KEWASPADAAN





**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 098.1/IV.3.LP3M/A/II/2016
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 9 Februari 2016

Kepada Yth :
Kepala KESBANGPOL Kab. Kebumen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sahrul Sarifudin
NIM : A11200821
Judul Penelitian : Gambaran Public Stigma terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa
di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat


H. Sarwono, SKM
NIK : 98013

Tembusan :
1. Kepala BAPPEDA Kab. Kebumen
2. Arsip

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang *Unggul, Modern dan Islami*



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 08 Maret 2016

Nomor : 071 - 1 / 101 / 2016
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala Desa Rogodono
Kecamatan Buayan
di

Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/602/2016 tanggal 08 Maret 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : SAHRUL SARIFUDIN / A11200821
2. Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Alamat : Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen
4. Penanggung Jawab : Arnika Dwi Asti, M.Kep.Ns
5. Judul Penelitian : Gambaran Public Stigma Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen
6. Waktu : 11 Maret 2016 s/d 31 Mei 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Penyusunan dan Penganggaran Program,

MUHAMAD ARIFIN, S.Si, M.T

Pembina

NIP. 19680722 199903 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Camat Buayan;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 098.1/IV.3.LP3M/A/II/2016
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 9 Februari 2016

Kepada Yth :
Kepala KESBANGPOL Kab. Kebumen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

*Teciring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sahrul Sarifudin
NIM : A11200821
Judul Penelitian : Gambaran Public Stigma terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa
di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat


H. Sarwono, SKM
NIK : 98013

Tembusan :

- 1) Kepala BAPPEDA Kab. Kebumen
2. Arsip

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 099.1/IV.3.LP3M/A/II/2016
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 9 Februari 2016

Kepada Yth :
Kepala Desa Mergosono
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sahrul Sarifudin
NIM : A11200821
Judul Penelitian : Gambaran Public Stigma terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa
di Desa Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen
Keperluan : Uji Validitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat


H. Sarwono, SKM
NIK : 98013